**SKRIPSI**

Penerapan *Health Belief Model* terhadap Pengetahuan dan Sikap Pasien dalam Pencegahan Penularan Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Ponggok

**Diajukan guna memperoleh gelar Sarjana Keperawatan**



**EVI TRI SUSANTI**

**NIM. 1512040**

**Program Studi Pendidikan Ners**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**

**PATRIA HUSADA BLITAR**

**2017**

**DAFTAR ISI**

Sampul Depan i

Lembar Pernyataan ii

Lembar Persetujuan iii

Lembar Pengesahan iv

Pernyataan Persetujuan Publikasi v

Abstrak vi

Ucapan Terima Kasih viii

Daftar Isi ix

Daftar Tabel xii

Daftar Gambar xiii

Daftar Lampiran xiv

Daftar Singkatan xv

**BAB 1 PENDAHULUAN**

* 1. Latar Belakang 1
  2. Rumusan Masalah 4
  3. Tujuan Penelitian 4
     1. Tujuan Umum 4
     2. Tujuan Khusus 4
  4. Manfaat 5
     1. Manfaat Teoritis 5
     2. Manfaat Praktis 5

**BAB 2 TINJAUAN PUSAKA**

2.1 Konsep *Health Belief Model* 6

2.1.1 Definisi *Healh Belief model* 6

2.1.2 Manfaat *Health Belief Model* 6

2.1.3 Konsep Utama *Health Belief Model* 7

2.1.4 Aspek Pokok Perilaku Kesehatan 8

2.2 Konsep Pengetahuan 9

2.2.1 Definisi Pengetahuan 9

2.2.2 Jenis Pengetahuan 10

2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan 11

2.2.4 Tingkat Pengetahuan 12

2.2.5 Pengukuran Pengetahuan 13

2.3 Konsep Sikap 14

2.3.1 Definisi Sikap 14

2.3.2 Komponen Sikap 14

2.3.3 Fungsi Sikap 15

2.3.4 Faktor Yang Mempengaruhi Sikap 16

2.3.5 Pengukuran Sikap 18

2.4 Konsep Tuberculosis 18

2.4.1 Definisi *Tuberculosis* 18

2.4.2 Cara Penularan 20

2.4.3 Gejala Penyakit *Tuberculosis* 20

2.4.4 Pemeriksaan Penunjang 21

2.4.5 Klasifikasi dan Tipe Pasien TB 22

2.4.6 Pengobatan TB 26

2.4.7 Obat Anti *Tuberculosis* (OAT) 27

2.4.8 Cara Pencegahan Penularan *Tuberculosis* 30

2.5 Kerangka Konsep 31

2.6 Hipotesis Penelitian 31

**BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian 32

3.2 Kerangka Kerja 32

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling 34

3.3.1 Populasi 34

3.3.2 Sampel 34

3.3.3 Sampling 34

3.4 Variabel Penelitian 34

3.5 Definisi Operasional 35

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian 37

3.6.1 Lokasi Penelitian 37

3.6.2 Waktu Penelitian 37

3.7 Teknik Pengumpulan Data 37

3.7.1 Instrumen Penelitian 37

3.7.2 Prosedur pengumpulan Data 38

3.8 Teknik Pengolahan Data dan analisis data 39

3.8.1. Teknik Pengolahan Data 39

3.8.2 Analisis Data 41

3.9 Etika Penelitian 41

3.9.1 Informed Consent 41

3.9.2 Anonimity 42

3.9.3 Confidentially 42

**BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian 43

4.2 Hasil Penelitian 45

4.2.1 Data Umum 46

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 46
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Klasifikasi Pasien 46
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Pengobatan 47
4. Karakteristik Responden Berdasarkan usia 47
5. Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan 48
6. Karakteristik responden Berdasarkan Pekerjaan 48

4.2.2 Data Khusus 49

1. Distribusi Pengetahuan pre dan post penerapan HBM 49
2. Distribusi Sikap pre dan post penerapan HBM 49

4.3 Pembahasan 50

4.3.1 Pengetahuan Responden Sebelum Penerapan HBM 50

4.3.2 Sikap Responden Sebelum Penerapan HBM 53

4.3.3 Pengetahuan Responden Setelah Penerapan HBM 55

4.3.4 Sikap Responden Setelah Penerapan HBM 56

4.3.5 Pengaruh HBM terhadap pengetahuan Pencegahan penularan TB 58

4.3.6 Pengaruh HBM terhadap Sikap Dalam Pencegahan penularan TB 59

4.4 Keterbatasan 61

**BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan 62

5.2 Saran 63

**DAFTAR PUSTAKA** 64

Lampiran 67

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Dosis Panduan OAT KDT Kategori 1 29

Tabel 2.2 Dosis Panduan OAT Kombipak Kategori 1 29

Tabel 2.3 Dosis Panduan OAT KDT Kategori 2 29

Tabel 3.1 Desain Penelitian 32

Tabel 3.2 Definisi Operasional 35

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 46

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kalsifikasi Pasien TB 46

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Pengobatan 47

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 47

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan 48

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 48

Tabel 4.7 Distribusi Pengetahuan Responden Pre Dan Post Penerapan HBM 49

Tabel 4.8 Distribusi Sikap Responden Pre Dan Post Penerapan HBM 49

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.5 Kerangka Konsep 31

Gambar 3.1 Kerangka Kerja 33

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Ponggok 45

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden 67

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden 68

Lampiran 3 Pedoman Kuesioner 69

Lampiran 4 Kuesioner Pengetahuan 71

Lampiran 5 Kuesioner Sikap 73

Lampiran 6 Draft Wawancara HBM 74

Lampiran 7 Satuan Acara Penyluhan (SAP) 75

Lampiran 8 Materi Penyuluhan 78

Lamipran 9 Tabulasi Data Penelitian 82

Lampiran 10 Hasil SPSS Data Umum 84

Lampiran 11 Hasil SPSS Data Khusus 86

Lampiran 12 Hasil SPSS Uji Analisi Statistik Dengan T Paired Test 91

Lampiran 13 Foto Pelaksanaan HBM 93

Lampiran 14 Daftar hadir Pelaksanaan HBM 96

Lampiran 15 Format Bimbingan Skripsi 97

Lampiran 16 Surat Ijin Penelitian Dari Kampus 100

Lampiran 17 Surat Ijin Penelitian Dari BaKesBangPol 101

Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 102

**ABSTRAK**

PENERAPAN HEALTH BELIEF MODEL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PASIEN DALAM PENCEGAHAN PENULARAN TUBERCULOSIS

DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONGGOK

Tuberculosis merupakan masalah kesehatan serius tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Masalah TB berhubungan dengan kurangnya pengetahuan dan sikap penderita dalam pencegahan penularan. Cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap melalui pendidikan kesehatan. Dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan memiliki banyak pendekatan, salah satunya adalah *health belief model* (HBM). HBM merupakan model pendidikan kesehatan yang efektif karena diawali dengan menggali kepercayaan seseorang apa sudah sesuai baru diberi pendidikan kesehatan.

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental design* dengan rancangan *pre dan post test one grup design* yang bertujuan mengetahui pengaruh penerapan *health belief model* terhadap pengetahuan dan sikap pasien dalam pencegahan penularan tuberculosis di wilayah kerja Puskesmas Ponggok. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel 20 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji statistik *t paired test*

Dari hasil penelitian didapatkan sebelum penerapan HBM 60% responden memiliki pengetahuan kurang dan 50% sikap kurang. Sedangkan setelah penerapan HBM didapatkan 65% responden memiliki pengetahuan baik dan 60% sikap baik. Dari hasil analisis menunjukan ada pengaruh penerapan *health belief model* terhadap pengetahuan (p=0,000) dan sikap (p=0,000) pasien dalam pencegahan penularan tuberculosis di wilayah kerja Puskesmas Ponggok.

Pendidikan kesehatan dengan pendekatan HBM memiliki pengaruh dalam merubah tingkat pengetahuan seseorang. Semakin baik pengetahuan seseorang akan menimbulkan sikap positif dan mencegah sikap negatif yang nantinya orang tersebut menjalankan suatu perilaku pencegahan penularan TB tanpa ada rasa paksaan.

Kata Kunci : *Health Belief Model*, Pengetahuan, Sikap, TB

**ABSTRACT**

THE APPLICATION OF HEALTH BELIEF MODELS TO PATIENT’S KNOWLEDGE AND ATTITUDE IN PREVENTION OF TUBERCULOSIS TRANSMISSION IN THE WORKING AREA PUBLIC HEALTH CENTER OF PONGGOK

Tuberculosis is a serious health problem not only in Indonesia but also in the world. The problem of TB is related to the lack of knowledge and attitude of the patient to transmission prevention.The method to improve knowledge and attitude through health education. In the implementation of health education has many approaches, one of them is health belief model (HBM). HBM is an effective model of health education because it begins by exploring one's beliefs as to what constitutes a new health education.

This research is pre experimental design with pre and post test one group design which aims to know the influence of applying health belief model to the knowledge and attitude of the patient in prevention of tuberculosis transmission in Ponggok Community Health Center. This study uses total sampling technique with 20 respondents. Data collection using a knowledge and attitude questionnaire. The data obtained were analyzed by t paired test

From the research results obtained before the application of HBM 60% of respondents have less knowledge and 50% less attitude. Meanwhile, after the application of HBM obtained 65% of respondents have good knowledge and 60% good attitude. From the analysis results showed there is influence of application of health belief model to knowledge (p = 0,000) and attitude (p = 0,000) of patient in prevention of tuberculosis transmission in Ponggok Health Center work area.

Health education with the HBM approach has an influence in changing the level of one's knowledge. The better a person's knowledge will lead to a positive attitude and prevent negative attitudes that the person will run a prevention behavior of TB transmission without any sense of coercion.

Keywords: Health Belief Model, Knowledge, Attitude, TB